

Alokasi BTT Kebencanaan Naik Rp 2,2 Miliar

KULON PROGO - Alokasi belanja tak terduga (BTT) untuk kebencanaan mengalami kenaikan di tahun ini. Nilainya mencapai Rp 7 miliar.

"Ada kenaikan sebesar Rp 2,2 miliar dari tahun 2024," sebut Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kulon Progo Taufiq Amrullah kemarin (6/2).

Dia menyebut, kenaikan alokasi BTT didasari dengan kajian yang dilakukan pemkab. Selama tiga tahun terakhir, realisasi BTT dinilai terserap dengan baik. Terutama untuk tanggap darurat kebencanaan. Sehingga, diputuskan alokasi dinaikkan pada 2025.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Kulon Progo Triyono menyebut, peningkatan alokasi BTT dinilai menjadi salah satu upaya dalam menghadapi potensi bencana.

Selama 2024, dampak bencana cukup banyak dirasakan Bumi Binangun. Di awal 2024, bencana hidrometeorologi ditemukan di utara Kulon Progo.

Sedangkan pertengahan tahun, dampak kekeringan meluas hingga menimbulkan kekhawatiran masyarakat. Kemudian, di penghujung tahun ditemukan fenomena baru berupa bencana banjir yang menggenangi beberapa kawasan.

Kondisi dan temuan dampak bencana itulah yang menjadi alasan naiknya BTT. Alokasi itu, ditujukan untuk penanganan dampak bencana, baik pra maupun pasca bencana.

Triyono menyampaikan, saat ini Kulon Progo sedang menghadapi potensi bencana berupa siklon tropis. Pihaknya segera mengeluarkan



EVAKUASI: Warga saat bergotong-royon menyelamatkan puing bangunan yang terseret longsor beberapa waktu lalu.

FOTO: ANOM BAGASKORO/RADAR JOGJA

"BTT ini, sewaktu-waktu bisa digunakan untuk penanganan dampak bencana,"

TRIYONO

Sekretaris Daerah Kulon Progo

surat keputusan tanggap darurat. "BTT ini, sewaktu-waktu bisa digunakan untuk penanganan dampak bencana," ucapnya. (gas/eno/fj)

